

KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU IBU DALAM
PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI POLINDES
DESA PASIRHARJO KECAMATAN TALUN
KABUPATEN BLITAR
TAHUN 2016

Diajukan Untuk Memperoleh Sebutan Ahli Madya Kebidanan



OLEH
MARIA NONA YANI ASI
NIM: 1321089

Program D 3 Kebidanan

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PATRIA HUSADA BLITAR
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
2016

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Nona Yani Asi

Nim : 1321098

Program Studi : D-III Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri bukan menjiplak atau plagiat dari Karya Tulis Ilmiah orang lain.

Apabila pernyataan diatas tidak benar saya sanggup mempertanggung jawabkan sesuai peraturan yang berlaku dan dicabut gelar atau sebutan yang saya peroleh selama menjalankan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.

Blitar, 11 Agustus 2016

Yang menyatakan

Maria Nona Yani Asi
Nim. 1321098

PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Stikes Patria Husada Blitar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Nona Yani Asi

NIM : 1321098

Program Studi : D3 Kebidanan

Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Patria Huasad Blitar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive Royalty Free Right)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul “ HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI POLINDES DESA PASIRHARJO KEC. TALUN KAB. BLITAR” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Patria Husada Blitar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Blitar, 11 Agustus 2016

Yang Menyatakan

Maria Nona Yani Asi

Nim: 1321098

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Ibu Dalam
Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi Di Polindes Desa
Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar

Disusun oleh : Maria Nona Yani Asi

NIM : 1321098

Program Studi : D-3 Kebidanan

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar

Telah disetujui untuk dilakukan Ujian Karya Tulis Ilmiah
pada tanggal 11 Agustus 2016

Blitar, 11 Agustus 2016

Pembimbing Utama



Wahyu Wibisono, S.S., M.Pd
NIK.180906047

Pembimbing Pendamping



Maria Ulfa, SST., M.Kes
NIK. 180906036

Mengetahui
Ketua Program Studi D-3 Kebidanan
STikes Patria Husada Blitar



Intin Ananingsih, SST., M.Keb
NIK. 180906006

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA
BAYI DI POLINDES DESA PASIRHARJO
KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

Disusun Oleh : Maria Nona Yani Asi

NIM : 1321098

Program Studi : D-3 Kebidanan

Perguruan Tinggi : STIKes Patria Husada Blitar

Telah diuji dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah
pada tanggal 11 Agustus 2016

Ketua penguji : Ta'adi, SKM, M.Kes

Anggota penguji : 1. Wahyu Wibisono, S.S., M.Pd

2. Maria Ulfa, SST, M. Kes

3. Panti Rahayu, Amd. Keb

HALAMAN PERSEMBAHAN

Waktu tak pernah meberiku toleransi atas fisiku yang lelah dan masalah finansial ku yang lemah..

Hubang tentang sulitnya mencapai Keberhasilan harus aku bayar berkat bisikan dari orang tercintaku bahwa aku harus berhasil dan kita pasti bisa melewati ini karena semua pasti indah pada waktunya.

KASIH BERASAL DARI RUMAH, CINTA HIDUP DALAM KELURGA

Maka dengan itu kupersembahkan hasil karyaku ini teristimewa kepada :

**Bapa di Surga,
Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
Terima kasih atas segala berkat dan Rahmat-nya**

**Kedua orang tua tercinta, Mama Lusia Lero dan
Papa Leonadus Longga atas
segala doa, usaha dan dukungannya.,**

**Kakak tersayang Filari, Olgan, Arnol, Daso, dan
Adik tersayang, Finsen, Maksi, Santi, Rini,
terimakasih atas doa dan dukungannya**

**suaniku tersayang (Alexius Asor) Terima kasih
atas inspirasi dan doanya**

**Teman-teman seperjuangan STIKes Patria
Husada Blitar angkatan 2014.**

**sahabat tersayang Ruth, Feby, K.Novi dan
K.Lili serta segenap pihak yang telah
membantu, terima kasih atas segala doa,
masukan dan dukungannya.**

ABSTRAK

Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi Di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Karya Tulis Ilmiah, program studi diploma 3 Kebidanan Blitar, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar. Pembimbing utama: Wahyu Wibisono, S.S.,M.Pd. Pembimbing pendamping : Maria Ulfa, SST., M. Kes.

Maria Nona Yani Asi

Pemberian imunisasi BCG, akan menimbulkan luka ulkus dan local pada lengan tangan, ini membuat ibu dari bayi merasa cemas, dan keragu-raguan terhadap pemberian imunisasi BCG pada bayinya. Sehingga masih ada ibu yang tidak mau memberikan imunisasi BCG pada bayinya karena rendahnya kesadaran yang berhubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu tentang pentingnya pemberian imunisasi BCG pada bayi. Dimana pemberian imunisasi BCG menurut *Universal Child Immunization (UCI)* menetapkan standar untuk mendapatkan imunisasi BCG harus sudah 100% (DepKes RI, 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 18 responden dengan metode *Accidental*. yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji spearman rank*.

Hasil dari tabulasi silang penelitian bahwa ibu dari bayi yang mendapatkan pengetahuan baik dan perilaku baik dalam pemberian imunisasi BCG sebesar 35% (7 responden), ibu dari bayi yang memiliki pengetahuan dan perilaku cukup dalam pemberian imunisasi BCG sebesar 45% (9 responden), dan ibu dari bayi yang memiliki pengetahuan dan perilaku kurang sebesar 10% (2 responden). Dan hasil analisa menggunakan *Uji spearman rank* ditandai dengan (*p value*) = 0,000. Sehingga nilai *p value* $0,000 < 0.05$ Artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Dengan adanya hasil penelitian diharapkan kepada tempat penelitian lebih meningkatkan kegiatan berupa program yang berhubungan dengan pemberian imunisasi, khususnya imunisasi BCG pada bayi, seperti penyuluhan dan konseling pada ibu dari bayi yang akan mendapatkan imunisasi BCG.

Kata kunci: pengetahuan, perilaku, imunisasi BCG

ABSTRACT

The Context of knowledge towards mother demeanor on giving BCG immunization to the Baby in Polindes Pasirharjo village, Talun subdistrict, Blitar Regency. Scientific papper work, Diploma III Study Program of Midwifery, Science of Healthy Patria Husada High school of Blitar. Main preceptor: Wahyu Wibisono, S.S.,M.Pd. Assistant preceptor: Maria Ulfa, SST., M. Kes.

Maria Nona yani Asi

BCG immunization giving, will create some ulcer and local for arm, causing apprehensive from the mother of the baby, and hesitancy towards BCG immunization giving to their baby. Consequently yet, there some mother who won't give BCG immunization to their baby because their low conscious which related to the knowledge and demeanor of mother about the importance of BCG, Immunization giving to the baby. According to Universal Child Immunization (UCI) decide that the standard to obtain BCG immunization must already 100% (Health Department RI, 2014). The direction of this research was to find out the context of the knowledge towards mother, demeanor on BCG Immunization Giving to the baby in Polindes Pasirharjo village, Talun Subdistrict, Blitar Regency.

Kind of the research we were use was cross sectional design. Population which was used on this research was mother that obtaining BCG Immunization in Polindes Pasirharjo Village, Talun Subdistrict, Blitar Regency. Total sample on this research are 18 response by *Accidental* mother, that used on this research was *spearman Rank Experiment*.

The result of cross tabulation research to the mother that obtain good knowledge and demeanor on BCG Immunization giving are 35% (7 response) the mother that obtain good enough knowledge and demeanor are 45% (9 response) and the mother that obtain less knowledge and demeanor are 10% (2 response). And the result of analysis by *spearman Rank Experiment* marked with ($P\text{ value}$) = 0,000 consequently $p\text{ value } 0,000 < 0.05$ which mean that there are context of knowledge and mother demeanor on BCG Immunization Giving to the baby.

With the presence of the result experiment we hope to the experiment house to increase more activity which related to the Immunization giving, especially BCG Immunization of Baby, like counseling for mother whom will obtaining BCG Immunization.

Keyword: knowledge, demeanor, BCG Immunization.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan berjudul “HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI POLINDES DESA PASIRHARJO KECAMTAN TALUN KABUPATEN BLITAR“.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Basar Purwoto, S.Sos.,M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.
2. Dr. Suprajitno, S.Kp.,M.Kes, selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.
3. Zaenal Fanani, SKM.,M.Kes, selaku Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.
4. Intin Ananingsih, S.ST.,M.Keb selaku Ketua Progam Studi DIII-Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar
5. Wahyu Wibisono, S.S.,M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.
6. Maria Ulfa, SST.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.

7. Ta'adi, SKM, M, M.Kes selaku penguji yang telah memberi arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.
8. Panti Rahayu, Amd. Keb selaku penguji lahan yang telah memberi bimbingan dan dukungan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.
9. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya sehingga penulis dapat memperoleh wawasan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
10. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik materil maupun spiritual.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Blitar, 11 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	2
3. Tujuan Penelitian.....	2
4. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Konsep Pengetahuan.....	6
2. Konsep Dasar Perilaku.....	12
3. Konsep Dasar Pemberian Imunisasi BCG.....	15

4. Kerangka Konsep.....	19
5. Hipotesis.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian.....	21
2. Populasi, Sampel dan Sampling.....	21
3. Lokasi dan waktu penelitian.....	23
4. Variabel Penelitian.....	23
5. Definisi Operasional variabel Penelitian.....	24
6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
7. Teknik Pengolahan Data	27
8. Teknik Analisa Data.....	29
9. Etika penelitian.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Tempat penelitian	30
2. Data Umum.....	31
3. Data khusus.....	32
4. Pembahasan.....	34

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan.....	40
2. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA.....	43
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Definisi operasional.....	24
4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	31
4.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	31
4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	32
4.4 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang pemberian imunisasi BCG	32
4.5 Distribusi frekuensi perilaku saat pemberian imunisasi BCG.....	32
4.6 Tabulasi silang pengetahuan dengan perilaku.....	34

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	19
4.1 Peta Lokasi penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari kesbangpol.....	44
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari DinKes.....	45
Lampiran 3. Naskah penjelasan penelitian.....	46
Lampiran 4. Lembar persetujuan menjadi responde.....	47
Lampiran 5. Kisi-kisi kuesioner.....	48
Lampiran 6. Kuesioner Pengetahuan.....	49
Lampiran 7. Kuesioner perilaku.....	52
Lampiran 8. Data umum responden.....	53
Lampiran 9. Data khusus rekapitulasi penelitian pengetahuan	54
Lampiran 10. Data khusus rekapitulasi penelitian perilaku.....	55
Lampiran 11. Hasil pengolahan data penelitian.....	56
Lampiran 12. Lembar konsultasi proposal.....	59
Lampiran 13. Lembar persetujuan ujian KTI.....	60
Lampiran 14. Lembar pengesahan proposal.....	61
Lampiran 15. Dokumentasi penelitian.....	62
Lampiran 16. Lembar konsultasi KTI.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar membuat antigen untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Imunisasi ini merupakan bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan seperti vaksin BCG, DPT, Campak, Polio dan Hepatitis B. (Atikah, 2010). Dan imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien dalam mencegah penyakit, Sampai saat ini terdapat 7 penyakit infeksi pada anak yang dapat menyebabkan kematian dan cacat, dimana penyakit tersebut dimasukkan dalam program imunisasi, yaitu penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak dan hepatitis B (Depkes, 2007). Khususnya pemberian imunisasi BCG yang dapat mencegah dan mengurangi resiko dengan penyakit tuberkulosis, dimana vaksin BCG untuk menimbulkan kekebalan terhadap kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. (Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita.2010).

Menurut penelitian Kesehatan di Kota Blitar yang tidak melakukan pemberian imunisasi BCG, didapatkan 8,3 %, dan 91,7 % keluarga yang sudah memberikan imunisasi BCG. Bahwa seseorang yang tidak diberikan imunisasi BCG akan lebih mudah terserang virus *tuberculosis*. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) Tahun 2007, diketahui bahwa cakupan imunisasi BCG di indonesia sebesar 86,9 % angka ini belum maksimal walaupun cakupan

ini sudah mendekati Standar Pelayanan Minimal (SPM), Sedangkan untuk *Universal Child Immunization* (UCI) menetapkan standar untuk mendapatkan imunisasi harus sebesar 100% (Depkes RI, 2014). Dimana kendala utama untuk keberhasilan imunisasi BCG pada bayi dalam sistem perawatan kesehatan merupakan rendahnya kesadaran yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu, sehingga dapat mempengaruhi status imunisasi. (Arif, 2009).

Menurut Green (Notoatmodjo, 2003), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pada bayi yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap khususnya imunisasi BCG, adalah kekhawatiran orang tua terhadap keamanan imunisasi, kemanjuran dari imunisasi, dan efek samping dari pemberian imunisasi BCG. Dimana kendalanya pemahaman dalam informasi yang didapatkan melalui berbagai media seperti surat kabar, televisi, radio, dan penyuluhan dari kader posyandu yang ada dilingkungan masyarakat, mengenai manfaat, dan penanganannya pemberian imunisasi BCG pada bayi. Yang mana pemberian imunisasi BCG, dapat mengalami berbagai gejala seperti menimbulkan ulkus local yang superfisial 3 minggu setelah penyuntikan, Ulkus tertutup krusta, akan sembuh dalam 2-3 bulan, serta meninggalkan parut bulat dengan diameter 4-8 mm, dan dosis terlalu tinggi akan timbul ulkus yang lebih besar. ini membuat ibu merasa cemas terhadap pemberian imunisasi dan menunjukan keragu-raguan terhadap pemberian imunisasi BCG, pada bayinya (Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita 2010). Dengan itu peran Bidan untuk memberikan penjelasan pada ibu tentang pentingnya pemberian imunisasi BCG serta penanganannya pada bayi.

Berdasarkan studi pendahuluan dari Polindes, Desa pasirharjo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Pada tanggal 27 februari 2016 didapatkan data jumlah bayi pada tahun 2015 untuk mendapatkan imunisasi BCG sebanyak 52 orang, tetapi masih ada 3 orang yang belum mendapatkannya, dimana hanya 94,2% yang sudah mendapatkan imunisasi BCG, sedangkan Kepmenkes gerakan akselerasi Imunisasi nasional UCI menargetkan didesa/Kelurahan, pada tahun 2014 harus 100%. walaupun angka cakupan ini sudah mendekati standar pelayanan, tetapi cakupan ini masih belum minimal.

Berdasarkan masalah tersebut penelitian tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu tentang pemberian Imunisasi BCG pada bayi di Polindes, Desa Pasirhrajo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah “adakah hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG di Polindes Desa Pasirharjo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar?”.

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

b. Tujuan khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu pada saat pemberian imunisasi BCG pada bayi.
- 2) Untuk mengidentifikasi perilaku ibu pada saat pemberian imunisasi BCG pada bayi.
- 3) Untuk menganalisa hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu pada saat pemberian imunisasi BCG pada bayi

4. Manfaat Penelitian

a. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dalam pembelajaran dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang pemberian imunisasi BCG pada bayi.

b. Institusi Pelayanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam usaha promosi kesehatan khususnya tentang pemberian imunisasi BCG pada bayi.

c. Untuk Peneliti

Dapat memberikan wawasan yang lebih luas serta memberikan gambaran sedekat mungkin melalui pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian mengenai pemberian imunisasi BCG pada Bayi .

d. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi petugas kesehatan agar dapat memberikan informasi yang akurat, jelas dan membina masyarakat agar lebih mengetahui tentang pemberian dan penanganan dari imunisasi BCG pada bayi.

e. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku ibu dari bayi untuk memberikan imunisasi BCG pada Bayinya.

BAB 2

TINJAUAN TEORI

1. Konsep Pengetahuan

a. Definisi

Pengetahuan adalah hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap satu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sehingga sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga Jadi pengetahuan merupakan hasil penginderaan kita, (Notoadmojo, 2003).

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*” misalnya: apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. (Notoadmojo, 2003: 11).

Pengetahuan sendiri merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya suatu tindakan. Dengan demikian terbentuknya perilaku terhadap seseorang karena adanya pengetahuan yang ada pada dirinya terbentuk suatu perilaku baru, terutama yang ada pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif. Dalam arti si subyek terlebih dahulu diberi stimulus yang berupa materi atau obyek diluarnya sehingga menimbulkan pengetahuan yang baru pada subyek tersebut dan selajutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap si subyek terhadap obyek yang diketahuinya itu. Akhirnya rangsangan yakni obyek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya, tersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan atau sehubungan dengan stimulus atau obyek tadi.

Namun demikian didalam kenyataan stimulus yang diterima si subyek dapat langsung menimbulkan tindakan artinya seseorang dapat bertindak atau berperilaku baru tanpa terlebih dahulu mengetahui makna dari stimulus yang diterimanya. Dengan kata lain tindakan seseorang tidak harus didasari oleh pengetahuan atau sikap. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo : 2003 : 121).

Pengetahuan merupakan mengingat kepada bahan yang sudah dipelajari sebelumnya, pengetahuan juga disebut *recall* (mengingat kembali) yang dapat menyangkut bahan yang luas ataupun sempit, seperti fakta (sempit) dan teori (luas). Namun apa yang diketahui hanya sekedar informasi yang di dapat dengan mendengar saja (Notoatmodjo : 2003 : 122).

Apabila pengetahuan itu bersifat logis (masuk akal), dapat diamati dan di ukur, dan diperoleh melalui metode ilmiah maka pengetahuan dapat dianggap sebagai ilmu, atau dengan kata lain pengetahuan itu dapat berkembang menjadi ilmu apabila memenuhi kriteria sebagai berikut (Nursalam, 2003: 6).

- 1) Logis : dapat dinalar, masuk akal
- 2) Empiris : data dapat diamati dan diukur
- 3) Diperoleh melalui metode ilmiah

c. Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan yang dikutip dari (Notoadmojo,2003:11) adalah sebagai berikut:

1) Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

Cara kuno terdiri dari empat cara yaitu :

a) Cara coba salah (Trial and Error)

Cara ini dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Pada waktu itu bila seseorang menghadapi persoalan atau masalah, upaya yang dilakukan hanya dengan mencoba-coba saja. Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil maka di coba kemungkinan yang lain sampai berhasil. Oleh karena itu cara ini disebut dengan metode Trial (coba) dan Error (gagal atau salah atau metode coba salah adalah coba-coba).

b) Kekuasaan Atau Otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang, penalaran, dan tradisi-tradisi yang dilakukan itu baik atau tidak. Kebiasaan ini tidak hanya terjadi pada masyarakat tradisional saja, melainkan juga terjadi pada masyarakat modern. Kebiasaan-kebiasaan ini seolah-olah diterima dari sumbernya berbagai kebenaran yang mutlak. Sumber pengetahuan ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal

maupun informal, ahli agama, pemegang pemerintahan dan sebagainya.

c) Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadipun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

d) Jalan Pikiran

Sejalan perkembangan kebudayaan umat kebudayaan umat manusia cara berpikir umat manusiaapun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan. Dengan kata lain, dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menjalankan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi. Induksi dan deduksi pada dasarnya adalah cara melahirkan pemikiran secara tidak langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan.

2) Cara Modern Atau Cara Ilmiah

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer atau disebut metodologi penelitian. Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), kemudian dikembangkan oleh Deobold Van Daven. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini kita kenal dengan penelitian ilmiah.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan mempengaruhi tingkat pengetahuan secara umum ada 2 adalah :

1) Faktor Internal

a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisis kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan.(Nursalam,2003) pada umumnya makin tingginya pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

b) Umur

Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

c) Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau

pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

d) Pekerjaan

Menurut Thomas (2003), bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutipkan dari nursalam (3 lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok).

b) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

e. Cara Pengukuran Pengetahuan

Cara pengukuran pengetahuan dalam penelitian bisa menggunakan angket dan biasanya dituliskan dalam prosentase (Arikunto, 2006).

1) Baik = 76%-100%;

2) Cukup = 56% -75%;

3) Kurang = <56%

2. Konsep Dasar Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulasi atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Sering tidak disadari bahwa interaksi sempat memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu. karena itu amat penting untuk dapat menelaah alasan dibalik perilaku individu, sebelum ia mampu mengubah perilaku tersebut.

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2010), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organism dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau *Stimulus – Organisme – Respon*.

b. Respon perilaku

Skinner membedakan adanya dua macam respon yaitu :

- 1) *Respondent respons* atau *reflexive*, yaitu respon yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan atau stimulus tertentu. Stimulus semacam ini disebut eliciting stimulation karena menimbulkan respon-respon yang relatif tetap.
- 2) *Operant respons* atau *instrumental respons*, yakni respon yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau perangsang

tertentu. Perangsang ini disebut reinforcing stimulation atau reinforcer, karena memperkuat respon.

c. Bentuk perilaku

Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua (Notoatmodjo, 2010):

1) Perilaku tertutup (*convert behavior*)

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2) Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

d. Faktor-Faktor Perilaku Manusia

Perilaku yang mempengaruhi kesehatan dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

1) Perilaku yang terwujud secara sengaja dan sadar.

2) Perilaku yang terwujud secara tidak sengaja atau tidak sadar.

Ada perilaku-perilaku yang disengaja atau tidak sengaja membawa manfaat bagi kesehatan individu atau kelompok kemasyarakatan sebaliknya ada yang disengaja atau tidak disengaja berdampak merugikan kesehatan.

1) Perilaku sadar yang menguntungkan kesehatan

Mencakup perilaku-perilaku yang secara sadar oleh seseorang yang berdampak menguntungkan kesehatan.

2) Perilaku sadar yang merugikan kesehatan

Perilaku sadar yang dijalankan secara sadar atau diketahui tetapi tidak menguntungkan kesehatan.

3) Perilaku tidak sadar yang merugikan kesehatan

Golongan masalah ini paling banyak dipelajari, terutama karena penanggulangannya merupakan salah satu tujuan utama berbagai program pembangunan kesehatan masyarakat, misalnya pencegahan penyakit dalam promosi kesehatan.

4) Perilaku tidak sadar yang menguntungkan kesehatan

Golongan perilaku ini menunjukkan bahwa tanpa dasar pengetahuan manfaat biomedis umum yang terkait, seseorang atau sekelompok orang dapat menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu yang secara langsung atau tidak langsung memberi dampak positif terhadap derajat kesehatan mereka.

e. Cara Pengukuran Perilaku

Menurut (Notoatmodjo, 2010: 126). Perilaku dapat dikategorikan sebagai berikut :

1) Baik = 76%-100%;

2) Cukup = 56% -75%;

3) Kurang = <56%

3. Konsep Dasar Pemberian Imunisasi BCG

a. Pengertian Imunisasi BCG

Baccille calmette Guerin (BCG), adalah vaksin hidup dibuat dari *mycobacterium bovis* yang dibiarkan selama 1-3 tahun, sehingga didapatkan basil yang tidak virulen, tetapi masih memiliki imunogenitas. imunisasi BCG merupakan vaksin hidup, untuk menimbulkan sensitivitas terhadap penyakit tuberkulosis (TBC).

Imunisasi BCG yang dipakai di Indonesia adalah vaksin BCG berisis suspensi, dimana Vaksin BCG tidak mencegah infeksi tuberkulosis tetapi mengurangi risiko terjadi tuberkulosis berat seperti meningitis TB, dan tuberkulosis milier.

Imunisasi BCG merupakan vaksin hidup yang sudah dilemahkan, sehingga imunisasi BCG ini tidak diberikan pada pasien immunokompromise jangka panjang (leukemia, pengobatan steroid jangka panjang, dan HIV).

b. Cara pemberian Imunisasi BCG

Imunisasi BCG diberikan melalui suntikan intraderma, di daerah insersio musculus deltoideus kanan, imunisasi BCG diberikan pada Bayi umur kurang dari atau sama dengan 2 bulan, dan sebaiknya diberikan sejak bayi lahir untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Dosis untuk bayi umur kurang dari 1 tahun, yaitu 0,05 ml sedangkan untuk anak 0,10 ml, dan imunisasi ulang di usia 5 tahun. Imunisasi BCG diberikan pada usia bayi lebih dari 2 bulan harus memerlukan tes mantoux terlebih dahulu, dan apabila hasilnya positif, maka bayi tidak perlu diimunisasikan, karena

kekebalan yang diperoleh anak tidak mutlak 100% terhindar dari penyakit TBC.



Gambar 2.1 Imunisasi pada bayi

c. Efek Samping Imunisasi BCG

Reaksinya akan timbul 2-3 minggu setelah pemberian, Pembengkakan kecil merah pada tempat penyuntikan (abses), dengan garis tengah 10 mm. Luka ini akan sembuh sendiri dan akan Meninggalkan jaringan parut bulat dengan diameter 4-8 mm, apabila dosis terlalu tinggi, maka ulkus yang timbul lebih besar, dan Penyuntikan terlalu dalam membuat parut yang terjadi tertarik kedalam (*retracted*) kadang-kadang dijumpai limfadenitis supuratif di aksila atau leher, tergantung umur anak, dosis dan train vaksin.

d. Kontra indikasi Dari Imunisasi BCG

- 1) Reaksi uji tuberculin >5 mm.
- 2) Menderita infeksi HIV, atau resiko tinggi HIV, dengan pengobatan kortokosteroid, infeksi kulit luas, pernah TBC, Kehamilan.
- 3) Menderita gizi buruk.
- 4) Demam tinggi.

e. Penyimpanan Vaksin BCG

Vaksin BCG tidak boleh terkena sinar matahari, disimpan pada suhu 2-8 oC, tidak boleh beku, serta vaksin yang telah diencerkan harus dibuang dalam 8 jam.

f. Penanganannya

- 1) Orang tua bisa menangani reaksi vaksin yang ringan dan dianjurkan segera kembali apabila ada reaksi yang mencemaskan
- 2) Paracetamol dapat diberikan 4x sehari, untuk mengurangi gejala demam dan rasa nyeri.

g. Rekomendasikan

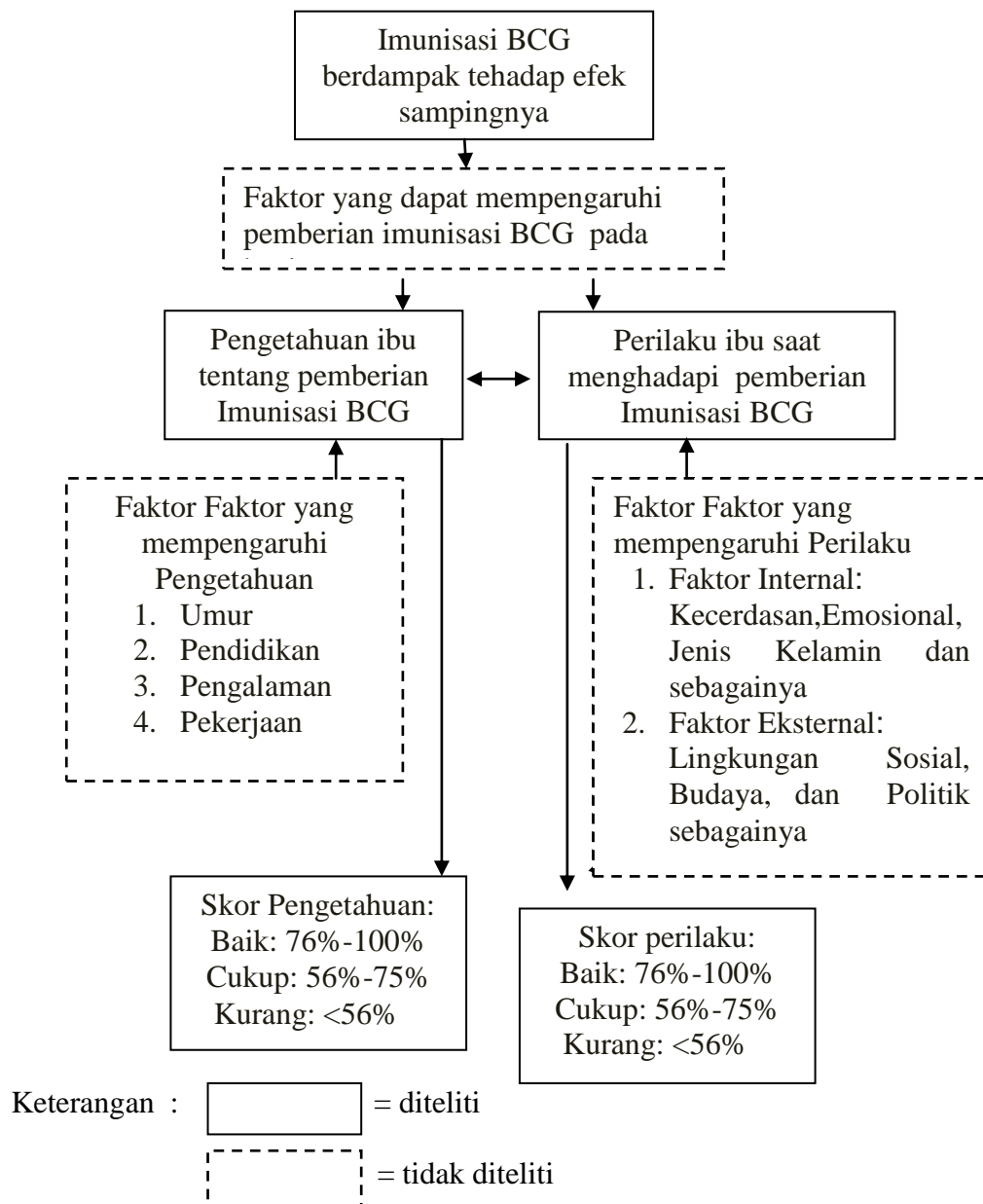
BCG diberikan pada bayi <2 bulan. pada bayi yang kontak erat dengan pasien TB dengan bakteri tahan asam(BTA)+3 sebaiknya diberikan INH profilaksin dulu, apabila pasien kontak sudah tenang tersebut dapat diberikan.

h. Faktor Pasca Pembrian Imunisasi Vaksin BCG

Limfadenitis supuratif merupakan Reaksi yang sering terjadi setelah Pemberian suntikan Vaksin BCG, baik pada Bayi usia 0-12 bulan, atau sebelum usia 2 bulan. Dengan dosis 0,05 ml untuk bayi sedangkan untuk anak 0,10 ml, dimana reaksinya akan timbul 2-3 minggu setelah pemberian, yang akan meninggalkan parut bulat dengan diameter 4-8 mm, apabila dosis terlalu tinggi, maka ulkus yang timbul lebih besar, dan Penyuntikan terlalu dalam membuat parut yang terjadi tertarik kedalam (*retracted*). kadang-kadang dijumpai limfadenitis supuratif di aksila atau leher, tergantung umur anak dan dosis train vaksin. Sebagai pelaksana kita harus mengetahui berapa besar insidensi dan

bentuk kejadian yang tidak diharapkan ini, Maka ibu dan keluarga harus diberi informasi mengenai efek samping keuntungan dan penangananya tentang pemberian Vaksin BCG

4. Kerangka Konsep



Gambar 2.1. Kerangka konsep Hubungan Pengetahuan Tentang imunisasi BCG terhadap perilaku Ibu dari bayi Pada Saat Memberikan imunisasi BCG di Polindes Desa Pasirahajo Kecamatan Talun Kabupaten, Blitar

5. Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan hipotesis tersebut dapat di terima atau di tolak. (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini di rumuskan hipotesis sebagai berikut “ ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar”

BAB 3

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi dari suatu penelitian (Nursalam, 2011; 77).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* yaitu jenis penelitian dengan mengobservasi variabel *independen* terlebih dahulu kemudian di ikuti sampai waktu tertentu untuk melihat terjadinya variabel *dependen* (Hidayat, 2010;51). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian pada beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama.

2. Populasi, sampling, dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 20 ibu dari bayi dengan usia 1-2 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG di Polindes Desa Pasirahajo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

b. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek peneliti.

Menurut (Nursalam, 2008). Tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental*. *Accidental* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. (Notoadmojo, 2010).

c. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2010)

Sampel yang harus memenuhi kriteria inklusif dan eksklusif.

1) Kriteria Inklusif

- a) Ibu dari Bayi yang mendapatkan imunisasi BCG, bersedia menjadi responden, bisa membaca dan hadir saat penelitian.

2) Kriteria eksklusif

- a) Ibu dari bayi yang tidak bisa mendapatkan imunisasi BCG, sesuai waktu karena riwayat tetentu.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengambil kasus atau observasi (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di Polindes Desa Pasirahajo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu atau saat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian atau observasi (Notoadmojo, 2010). Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 09 juni 2016 sampai dengan tanggal, 16 juni 2016.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di peleari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel sebagai atribut seseorang atau obyek yang lain (Sugiono,2010). Menurut variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat di bedakan menjadi:

a. Variabel bebas

Variabel ini di sebut variabel stimulus, input, pridictor, dan antecenden. Dalam bahasa indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab munculnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). (Sugyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG

b. Variabel terikat

Disebut juga variabel respon , output, kriteria, konsekuan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono , 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dari bayi pada saat pemberian imunisasi BCG.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor	Kategori
Variabel independen: pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi.	Segala sesuatu yang diketahui ibu dari bayi tentang imunisasi BCG	Pengetahuan tentang : 1. pengertian imunisasi BCG 2. usia pemberian imunisasi BCG pada bayi 3. efek samping dari imunisasi BCG 4. faktor yang mempengaruhi pada bayi tidak memberikan imunisasi BCG 5. penanganan bayi dari reaksi pemberian imunisasi BCG	Kuesioner	Ordinal	Untuk jawaban benar Nilai : 1 Untuk jawaban salah. Nilai : 0	Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: < 56%

Variabel dependen: Perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi	Suatu kegiatan atau aktifitas yang akan dilakukan Ibu untuk bayi yang mendapatkan imunisasi BCG	1. persetujuan ibu, untuk bayi mendapatkan imunisasi BCG 2. kesadaran ibu pada saat Bidan, melakukan pemberian imunisasi BCG pada bayi.	Kuesioner	Ordinal	Untuk jawaban positif: Ya = 1 Tidak = 0 Untuk jawaban negatif : Ya = 0 Tidak = 1	Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: < 56%
--	---	--	-----------	---------	---	--

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer yaitu setelah lembar kuesioner dibagikan kepada responden lembar tersebut akan diambil pada hari itu juga untuk kemudian diolah.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum membagikan kuesioner.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan atau membagikan lembar persetujuan menjadi responden yang bersedia mengisi lembar kuesioner.
- 2) Peneliti mengumpulkan lembar persetujuan dan membagikan lembar kuesioner, serta memberi petunjuk tentang bagaimana cara mengisi kuesioner.

7. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawaban relevan dengan pertanyaan.
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya (Notoatmodjo, 2010:176).

b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

c. *Scoring*

Peneliti menggunakan klasifikasi skala pengukur ordinal yaitu dengan diukur atas dasar berjenjang, adapun skala kualitatif adalah pengetahuan baik (76-100%), pengetahuan cukup (56-76%), dan pengetahuan kurang (< 56%).

Diukur dengan kuesioner berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan ganda,

Kategorinya:

Jawaban benar diberi nilai = 1

Jawaban salah diberi nilai = 0

Cara pengukuran perilaku :

Pengukuran atau cara mengamati perilaku dapat dilakukan melalui dua cara, secara langsung dan secara tidak langsung. Pengukuran perilaku yang paling baik adalah secara langsung, yakni dengan pengamatan (observasi) yaitu mengamati tindakan dari subjek dalam rangka memelihara kesehatan secara tidak langsung menggunakan metode mengingat kembali (recalt) (Notoatmodjo, 2012: 143).

d. Tabulasi

Tabulasi adalah pengorganisasian data sedemikain rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Dimana peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi.

8. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunaka dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : skor

Sp : skor yang didapat

Sm: skor tertinggi maksimum

Pengetahuan dan perilaku ibu dari bayi yang mau mendapatkan imunisasi BCG maka, ditunjukkan presentase dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Baik (76-100%)
- 2) Cukup (56-76%),
- 3) Kurang (< 56%).

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji spearman rank (Rho)* adalah uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal.

10. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian. Etika penelitian menurut Hidayat (2010), meliputi :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan menurut responden)

Lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat penelitian yang akan dilakukan. Setelah diberi penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya dan penelitian terhadap subyek tersebut tidak dapat dilakukan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Subyek tidak perlu mencantumkan nama dalam kuesioner untuk menjaga privasi, untuk mengetahui keikutsertaan responden menulis nama (inisial) pada masing-masing lembar pengumpulan data

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

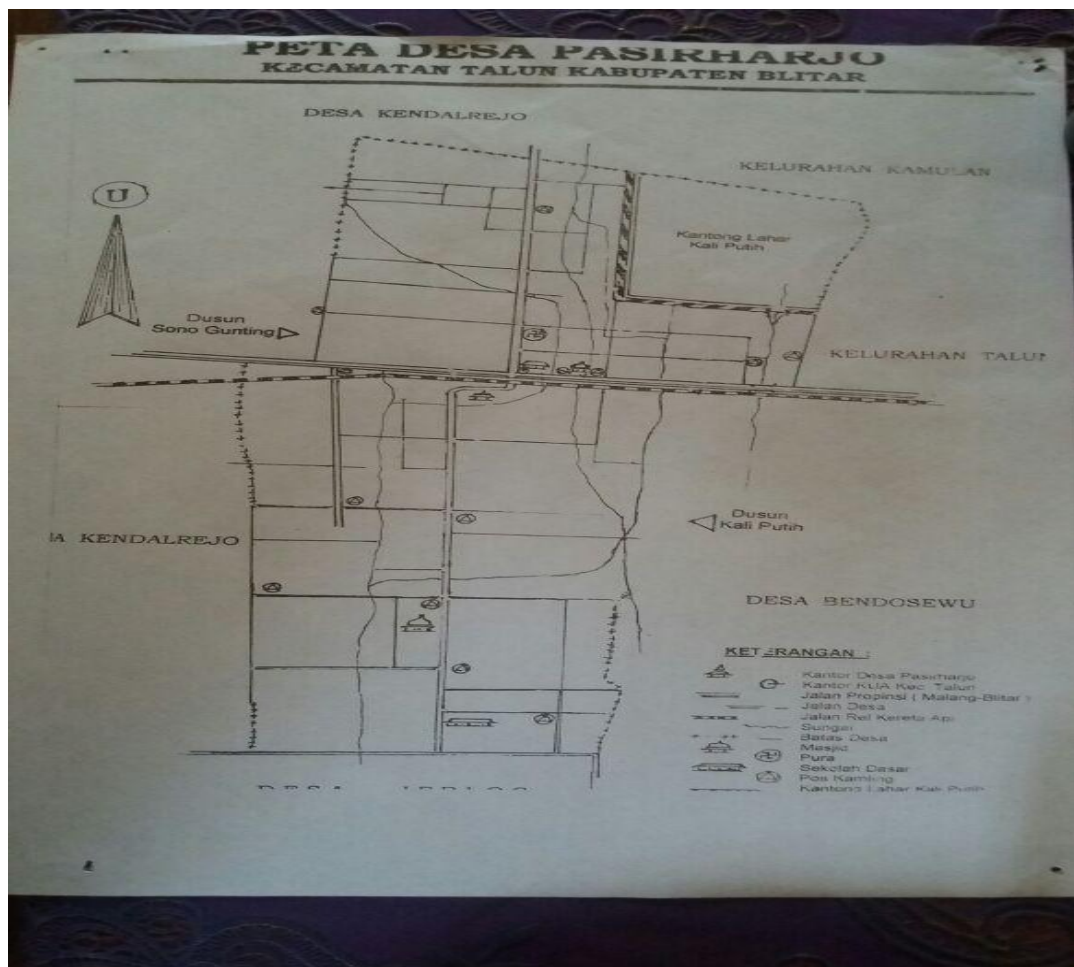
BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan di sajikan mengenai hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2016 sampai dengan tanggal 16 Juni 2016 dengan sampel sebanyak 20 responden.

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.



2. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan kemudian diolah dan didapatkan hasilnya sebagai berikut:

a. Data Umum

1) Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.1 Karakteristik responden di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada tanggal 09 Juni 2016 sampai 16 Juni 2016.

No	Umur	F	%
1	19-24	7	35%
2	25-30	8	40%
3	31-35	5	25%
Σ		20	100%

Dari tabel 4.1 menunjukkan hampir setengah responden berumur antara 25-30 tahun, sebesar 40% (8 responden).

2) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada tanggal 09 Juni 2016 sampai 16 Juni 2016

NO	Pendidikan	f	%
1	SD	4	20%
2	SMP	5	25%
3	SMA	8	40%
4	Perguruan tinggi	3	15%
Σ		20	100%

Dari tabel 4.2 menunjukkan hampir setengah responden memiliki pendidikan SMA sebesar 40% (8 responden).

3) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar 09 Juni 2016 sampai 16 Juni 2016

NO	Pekerjaan	f	%
1	IRT	12	60%
2	Swasta	5	25%
3	PNS	3	15%
Σ		20	100%

Dari tabel 4.3 menunjukkan sebagian besar responden 60% (12 responden) merupakan Ibu Rumah Tangga.

b. Data khusus

1) Pengetahuan tentang pemberian imunisasi BCG pada bayi

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden dari pengetahuan tentang pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada tanggal 09 Juni 2016 sampai 16 Juni 2016

Pengetahuan	F	%
Baik	7	35 %
Cukup	9	45%
Kurang	4	20%
Σ	20	100 %

Dari tabel 4.4 menunjukan hampir setengah responden 45% (9 responde) memiliki pengetahuan cukup tentang pemberian imunisasi BCG pada bayi.

2) Perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden dari perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada tanggal 09 Juni 2016 sampai 16 Juni 2016

Perilaku	F	%
Baik	8	40 %
Cukup	10	50%
Kurang	2	10%
Σ	20	100 %

Dari tabel 4.5 menunjukkan setengah responden 50% (10 responden) memiliki perilaku cukup saat pemberian imunisasi BCG.

3) Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi

Tabel 4.6 Tabulasi silang pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada tanggal 09 Juni 2016 sampai 16 Juni 2016

Kriteria		Perilaku			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Pengetahuan	Baik	7 (35%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (35%)
	Cukup	0 (0%)	9 (45%)	0 (0%)	9 (45%)
	Kurang	1 (5%)	1 (5%)	2 (10%)	4 (20%)
Total		8 (40%)	10 (50%)	2 (10%)	20 (100 %)
Uji spearman rank, $p\ value = 0,000$					

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku baik dalam pemberian imunisasi BCG sebesar 35% (7 responden). Ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG yang memiliki pengetahuan cukup dan perilaku cukup dalam pemberian imunisasi BCG sebesar 45%. (9 responden). Ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG yang memiliki pengetahuan kurang dan perilaku kurang dalam pemberian imunisasi BCG sebesar 10%. (2 responden).

Hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai $p\ value = 0,000$, sehingga nilai $p\ value\ 0,000 < 0,05$ artinya adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

3. Pembahasan

a. Pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi BCG pada bayi

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian didapatkan 35% ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG memiliki pengetahuan baik, 45% ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG memiliki pengetahuan cukup dan 40% ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG memiliki pengetahuan kurang tentang pemberian imunisasi BCG pada bayi. Adanya Pengetahuan cukup ibu dari bayi tentang pemberian imunisasi BCG ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur sebesar 40% yang memiliki berumur antara 25-30 tahun, sedangkan 40% ibu dari bayi memiliki pendidikan SMA, dan 60% ibu dari bayi memiliki pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT), yang dapat mengakibatkan bayi mengalami permasalahan dalam pemberian imunisasi BCG.

Hal pertama yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG yaitu umur. Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian didapatkan bahwa 40% ibu berumur 25-30 tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir. Serta daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur, dengan bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya. Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah kurang (Nursalam, 2003). Ibu yang menjadi responden merupakan usia produktif yang masih diharapkan dapat menggali beberapa sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang sesuatu. Namun, hal

ini bertolak belakang dengan hasil penelitian, dimana ibu cenderung pasif dalam menerima sesuatu hal yang penting bagi anaknya khususnya imunisasi BCG. Dan pemberian Imunisasi BCG akan diketahui ibu jika ibu hadir dalam Polindes sesuai jadwal.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian didapatkan 40% ibu memiliki pendidikan SMA. Sedangkan dari Pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan karena didalam proses pendidikan terdapat proses belajar terhadap sesuatu hal (Notoatmodjo,2003). Dalam pendidikan SMA akan diberikan materi belajar untuk tahap mengeksplorasi sesuatu sehingga ibu seharusnya sudah mampu mengetahui tentang imunisasi BCG secara baik. Namun keterbatasan waktu dan informasi mengenai imunisasi BCG yang hanya ada pada waktu posyandu maka ibu tidak mampu mengetahui secara baik keuntungan dari pemberian imunisasi BCG, dan Ibu cenderung menerima apa yang diberikan petugas kesehatan kepada bayinya.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ketiga adalah pengalaman. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden (60%) merupakan Ibu Rumah Tangga. Pengalaman merupakan guru yang terbaik, Melalui berbagi informasi sesama rekan kerja, orang dapat memperoleh berbagai jawaban atas pertanyaan, persoalan yang mereka hadapi dengan lebih mudah. Berbeda dengan ibu yang tidak bekerja, yang hanya berbagi informasi dengan lingkungan tetangga yang belum tentu memiliki keakuratan dan kebenaran tentang suatu informasi. karena itu ibu cenderung menerima apa yang diberikan petugas kesehatan kepada

bayinya. Khususnya pemberian imunisasi BCG pada Bayi, yang akan menimbulkan Efek sampingnya, ini akan membuat ibu dari bayi merasa takut dan cemas untuk memberikanya pada bayinya.

b. Perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian menunjukkan 40% ibu memiliki perilaku baik, 50% ibu memiliki perilaku cukup dan 10% ibu memiliki perilaku kurang dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi. Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. dari tabel 4.6 hasil tabulasi silang dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi antara pengetahuan dan perilaku ibu dari bayi mempunyai perilaku cukup 45%. perilaku ibu dari bayi adalah tindakan atau perbuatan yang dapat diamati dan bahkan dapat di pelajari untuk meningkatkan derajat kesehatan pada bayi (Notoatmodjo, 2012). Perilaku ibu dalam penelitian ini cenderung melakukan hal-hal yang bersifat baik untuk kesehatan bayinya sehingga perilaku ibu secara langsung dapat dilihat orang lain atau perilaku ini tampak secara nyata dengan datangnya ibu membawa bayi pada posyandu sesuai jadwal. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku cukup ini adalah faktor umur sebesar 40% yang memiliki berumur antara 25-30 tahun, sedangkan 40% ibu dari bayi memiliki pendidikan SMA, dan 60% ibu dari bayi memiliki pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT), karena ibu cenderung apa yang diberikan petugas kesehatan kepada bayinya, sehingga masih ada bayi yang belum mendapatkan imunisasi BCG.

Beradasrkan tabel 4.3 Hasil penelitian menunjukkan ibu dari bayi 60% merupakan pekerjaan Ibu Rumah Tangga. sangat mendukung terjadinya perilaku cukup dan baik ibu dari bayi dalam pemberian imunisasi BCG dengan pekerjaan. Perilaku terjadi diawali dengan adanya pengalaman– pengalaman seseorang serta faktor–faktor dari luar orang tersebut (lingkungan), baik fisik maupun nonfisik. Kemudian pengalaman dan lingkungan tersebut diketahui, dipersepsikan, diyakini dan sebagainya, sehingga menimbulkan motivasi, niat tersebut yang berupa perilaku (Notoatmodjo, 2012). Lingkungan fisik yaitu pelayanan kesehatan di Polindes sangat baik sehingga ibu dengan antusias datang ke posyandu sesuai jadwal demi perbaikan kesehatan bayinya di masa mendatang. Sebagai ibu rumah tangga tentunya ibu memiliki waktu yang baik untuk selalu memperhatikan kesehatan bayinya. setra Lingkungan sosial yaitu orang-orang terdekat yang mampu memberikan motivasi dan dukungan kepada ibu untuk memberikan imunisasi BCG pada bayinya. Yang mana orang-orang terdekat memiliki pengetahuan dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi, dan dapat membagi pengetahuan tersebut pada ibu dari bayi sehingga ibu bisa meyakinkan untuk memberikan imunisasi BCG pada bayinya. Paling utama dapat membentuk *mindset* dan perilaku ibu yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keinginan ibu dalam mengimunisasikan bayinya.

c. Hubungan pengetahuan dengan perilaku dalam pemberian imunisasi BCG

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai *p value* = 0,000, sehingga nilai *p value* $0,000 < 0,05$ artinya adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Dengan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG ini mengindikasikan bahwa pengetahuan merupakan dasar untuk mewujudkan perilaku pemberian imunisasi BCG yang baik.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil tabulasi silang antara pengetahuan dan perilaku ibu dari bayi yang mendapatkan imunisasi BCG di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, yaitu hampir setengah responden memiliki 45% (9 responden) yang mempunyai pengetahuan dan perilaku cukup, dalam pemberian imunisasi BCG pada bayinya. Menunjukan bahwa penelitian ini dilihat dari hasil tabulasi silang, ibu dari bayi cenderung melakukan hal- hal yang bersifat baik untuk kesehatan bayinya. Karena beberapa faktor yang diduga ditempat penelitian yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku cukup ini adalah umur sebesar 40% yang memiliki berumur antara 25-35 tahun, sedangkan 40% ibu dari bayi memiliki pendidikan SMA, dan 60% ibu dari bayi memiliki pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT), yang mana mempengaruhi pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada

bayinya, sehingga ada permasalahan dalam status pemberian imunisasi BCG pada bayi.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu dari bayi dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, adalah cukup, dimana kurangnya kesadaran dan kepedulian ibu dari bayi untuk mencari dan menanyakan kepada petugas kesehatan tentang pentingnya pemberian imunisasi BCG pada bayi, Sehingga terjadi kegagalan dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi. Untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku baik pada ibu dari bayi maka perlu melakukan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, dan ibu dari bayi tidak saja sadar, tahu, serta mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan pemberian imunisasi pada bayi, (khususnya imunisasi BCG) dan mengubah atau memperbaiki presepnya yang mana kegiatan pemberian imunisasi BCG pada bayi bisa lebih baik lagi.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, menunjukkan hampir setengah responden 45% (9 responden), yaitu pengetahuan ibu yang cukup terhadap pemberian imunisasi BCG pada bayinya.
- b. Perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. menunjukkan setengah responden 50% (10 responden) memiliki perilaku cukup saat pemberian imunisasi BCG.
- c. Hasil analisa menggunakan *Uji Korelasi Spearman Rank* di tandai dengan (p value) = 0,000. Sehingga nilai P value $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

2. Saran

a. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda. Misalnya menggunakan penelitian pra eksperimen dengan memberikan pendidikan kesehatan, sehingga bisa diketahui perilaku pemberian imunisasi BCG sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan.

b. Bagi tempat penelitian

Memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada pengguna layanan kesehatan khususnya yang berhubungan dengan imunisasi BCG sehingga pemberian imunisasi BCG dapat menjangkau semua bayi di wilayah kerja.

c. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi petugas kesehatan agar dapat memberikan informasi yang akurat, jelas dan membina masyarakat agar lebih mengetahui tentang pemberian dan penanganan dari imunisasi BCG pada bayi.

d. Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi khususnya yang berhubungan dengan imunisasi BCG melalui petugas kesehatan di pelayanan kesehatan yang ada.

e. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan adanya peningkatan proses pembelajaran dalam pendidikan sehingga pada akhirnya mahasiswa lebih tahu tentang imunisasi BCG dalam rangka meningkatkan kesehatan bayi dan anak.

DAFTAR PUSTAKA



- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariani, Fruriolina. 2010 . *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita*, Jakarta: EGC
- Arif, DepKes RI. 2009. *Asuhan Kesehatan Anak dalam Keluarga*, Jakrta.
- Atika, Kedokteran. 2010. *Pedoman imunisasi di indonesia*, jakarta:EGC
- Depkes RI . 2007. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis* Edisi 2
- Deslidel, Kedokteran. 2012. *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita*, Jakarta: EGC
- Diyan Dwinandio, Unggul Sodjo. 2008. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia* Edisi 3
- Hidayat, A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan teknik Analisis Data..* Jakarta: Salemba Medika.
- Muslihatun Nur Wafi, Fitramaya. 2010 *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita*, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Pusat : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta.
- Nursalam. 2003. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta.
- Nursalam. 2008. *Metode Penelitian Kebidanan dan teknik Analisis Data..* Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Riskesdas. 2010. *Riset Kesehatan Dasar* 2014. Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan dan teknik Analisis Data..* Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan teknik Analisis Data..* Jakarta: Salemba Medika.


Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan dan teknik Analisis Data..* Jakarta: Salemba Medika.

Thomas. 2003. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta.

Lampiran 1

	PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Dr. Sutomo Nomor 53 Telepon/Faximile (0342) 801243 E-mail : badan.kesbang@blitarkab.go.id BLITAR
<hr/>	
<u>SURAT IZIN</u> Nomor : 072/243/409.202/2016	
Membaca	: Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar Nomor : 05/PHB/377/05.16 tanggal 25 Mei 2016 perihal Permohonan Tempat Penelitian Bagi Mahasiswa STIKes Patria Husada Blitar.
Mengingat	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011; 5. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 20 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Blitar; 6. Peraturan Bupati Blitar Nomor 44 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar; 7. Peraturan Bupati Blitar Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Kabupaten Blitar.
Diizinkan untuk melakukan kegiatan survei, penelitian, pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan kepada :	
Nama	: MARIA NONA YANI ASI
Alamat	: Jln. Sudanco Supriyadi 168 Blitar
Judul Kegiatan	: Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi BCG pada Bayi di Polindes Desa Pasirharjo Kec. Talun Kab. Blitar
Lokasi	: Polindes Desa Pasirharjo Kec. Talun Kab. Blitar.
Waktu	: Tanggal 09 sampai dengan 16 Juni 2016
Bidang Kegiatan	: Penelitian
Nama Penanggungjawab/Koordinator	: WAHYU WIBISONO, S.S, M.Pd. & MARIA ULFA, SST., M.Kes
Anggota/Peserta	: -
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
8. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Pemerintah Desa setempat serta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;	
9. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi Peraturan Perundangan yang berlaku;	
10. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;	
11. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas;	
12. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi/tempat kegiatan;	
13. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukannya kegiatan survei, penelitian pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan diwajibkan memberikan laporan tentang hasil-hasil pelaksanaan kegiatan dalam bentuk softcopy dan hardcopy kepada : c. Bupati Blitar cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar; d. Satuan Kerja Perangkat Daerah/Instansi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Blitar yang terkait.	
14. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah serta hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.	
<div>Dikeluarkan di : Blitar Pada Tanggal : 30 Mei 2016 An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BLITAR Sekretaris,  IP. A. IRIANTO. MM Pembina Tingkat I NIP. 19611231 199202 1 006</div>	
TEMBUSAN disampaikan kepada Yth : 1. Sdr. Bupati Blitar (Sebagai Laporan)	

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS KESEHATAN
Jl. Semeru No. 50 Telp. 801834
webmail : dinas.kesehatan@blitarkab.go.id
BLITAR

Blitar, 9 Juni 2016

Nomor : 070/ 25 /409.104/2016
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Puskesmas Talun
di
T e m p a t


Memperhatikan surat dari STIKes Patria Husada Blitar Nomor : 05/PHB/377/05.16 tanggal 30 Mei 2016 perihal permohonan ijin tempat penelitian atas nama mahasiswa :

Nama : MARIA NONA YANI ASI
Judul : Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi BCG pada Bayi di Polindes Desa Pasirharjo, Kec.Talun, Kab.Blitar
Waktu : Tanggal 9 s/d 16 Juni-2016

Bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin untuk kegiatan tersebut dengan ketentuan berpedoman pada surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 072/243/409.202/2016 tanggal 30 Mei 2016 dan dapat menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BLITAR
KEPALA BIDANG PPKM


FARIDA LUMAZAH, SKM, MM
Pembina
NIP. 19690314 199203 2 008

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Sdr. Ketua STIKes Patria Husada Blitar
2. Yang bersangkutan

Lampiran 3

NASKAH PENJELASAN PENELITIAN

Blitar, 09 Sampai 16 Juni 2016

Kepada

Yth. Ibu dari Bayi yang mendapatkan

imunisasi BCG

di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Nona Yani Asi

Prodi : D III Kebidanan

Bahwa saya akan mengadakan penelitian sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program D III Kebidanan STIKes Patria Husada Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada bayi di Polindes Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Saya mohon kesediaan ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang saya berikan. Partisipasi ini merupakan bantuan yang sangat berharga dan akan terjamin kerahasiaannya. Partisipasi anda dalam penelitian ini sifatnya bebas tanpa paksaan atau sangsi dalam bentuk apapun.

Apabila ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dimohon untuk ibu mengisi lembar pernyataan persetujuan menjadi responden yang telah disediakan

Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Blitar, 09 sampai 16 juni 2016

Hormat saya

Peneliti



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

PATRIA HUSADA BLITAR

Ijin Mendiknas No. 180/D/O/2006

Program Studi : S-1 Keperawatan

D-3 Kebidanan

Kampus : Jl. Sudanco Supriyadi No. 168 Blitar

Telp/ Faks : (0342) 814086

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

No responden :

Menyatakan bahwa saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini sebagai responden dengan mengisi form yang disediakan oleh peneliti.

Sebelum mengisi form saya diberi keterangan atau penjelasan mengenai tujuan penelitian ini dan telah mengerti bahwa penulis akan merahasiakan identitas, data apa pun informasi yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan suka rela dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Blitar,.....2016

Responden

.....

Lampiran 5

KISI-KISI KUESIONER
HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU IBU DALAM
PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI POLINDES DESA
PASIRHARJO KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR
TAHUN 2016

INo	Variabel	Parameter	No soal	Kunci jawaban	Skor	Kategori
1	Pengetahuan tentang imunisasi BCG	- Pengertian imunisasi BCG	1 2 3	C A B	Nilai 1: untuk jawaban benar Nilai 0: untuk jawaban salah	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: < 56%
		- Usai pemberian imunisasi BCG pada bayi	4 5	A B		
		- Efek samping dari pemberian imunisasi BCG	6 7	B A		
		- Faktor yang mempengaruhi pada bayi tidak memberikan imunisasi BCG	8	C		
		- Penanganan bayi dari reaksi pemberian imunisasi BCG	9 10	A B		
2	perilaku ibu terhadap yang mendapatkan imunisasi BCG	1. persetujuan ibu untuk bayi mendapatkan imunisasi BCG 2. kesadaran ibu pada saat Bidan, melakukan pemberian imunisasi BCG pada bayi.	1	Tidak	Untuk jawaban positif: Ya = 1 Tidak = 0 Untuk jawaban negatif : Ya = 0 Tidak = 1	Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: < 56%
			2	Tidak		
			3	Tidak		
			4	Ya		
			5	Tidak		
			6	Ya		
			7	Tidak		
			8	Ya		
			9	Tidak		
			10	Ya		

Lampiran 6

KUESIONER PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI POLINDES DESA PASIRHARJO KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN 2016

NOMOR RESPONDEN :

A. DATA UMUM :

Hari/tanggal penelitian :

Umur :

Pendidikan Terakhir : SD ☐ SMP ☐ SMA ☐

PERGURUAN TINGGI ☐

Pekerjaan : IRT ☐ SWASTA ☐ PNS ☐

Alamat :

B. Pertanyaan pengetahuan

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan di bawah ini serta beri tanda silang (x) untuk salah satu jawaban anda.

1. Menurut ibu, apa pengertian dari imunisasi BCG?
 - a. memberi kekebalan pada bayi untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya penyakit Hepatitis B
 - b. memberi kekebalan pada bayi untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya penyakit campak
 - c. Memberi kekebalan pada bayi untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya penyakit tuberkulosis (TBC)

2. Menurut ibu, apa tujuan pemberian imunisasi BCG pada bayi?
 - a. Untuk membuat kekebalan aktif terhadap penyakit tuberkulosis dan mengurangi resiko terjadinya tuberkulosis berat.
 - b. Untuk membuat kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis, dan tetanus.
 - c. Untuk membuat kekebalan aktif terhadap penyakit poliomielitis.
3. Menurut ibu, apakah imunisasi BCG tetap diberikan apabila bayi dalam keadaan sakit ?
 - a. Ya, tetap diberikan
 - b. Tidak diberikan
 - c. Semua benar
4. Menurut ibu, berapa usia bayi yang harus diberikan imunisasi BCG?
 - a. 1-2 bulan
 - b. 3-4 bulan
 - c. 4-5 bulan
5. Menurut ibu, bagian tubuh mana yang dapat disuntik imunisasi BCG ?
 - a. Paha kaki kiri
 - b. Lengan tangan kanan.
 - c. Lengan tangan kiri
6. Menurut ibu, apa efek samping dari imunisasi BCG?
 - a. Demam ringan, dan akan nampak sedikit bercak merah pada pipi, serta di bawah telinga

- b. Akan menimbulkan bengkak merah di lengan tangan yang disuntik, dan jaringan perut bergaris tengah 3-7 mm.
 - c. Nyeri pada tempat suntikan, serta timbul rasa panas.
7. Menurut ibu, reaksi dari pemberian imunisasi BCG akan timbul dalam minggu ke berapa?
- a. 2 -3 minggu setelah pemberian imunisasi
 - b. 4-6 minggu setelah pemberian imunisasi BCG
 - c. 7-8 minggu setelah pemberian imunisasi BCG
8. Menurut ibu, apakah efek kepada bayi apabila tidak diberikan imunisasi BCG?
- a. Mudah diserang oleh penyakit difteri, pertusis, dan tetanus.
 - b. Mudah diserang oleh penyakit poliomyelitis
 - c. Mudah diserang oleh penyakit tuberkulosis (TBC).
9. Menurut ibu, apa yang harus ibu lakukan jika terjadi bengkak merah kecil di tempat suntikan imunisasi BCG pada bayi ?
- a. Tidak perlu memberikan obat atau kompres pada tempat bekas suntikan
 - b. Memberikan obat dan kompres dengan air hangat pada tempat suntikan
 - c. Semua benar
10. Menurut ibu, apa yang harus ibu lakukan jika bayi mengalami reaksi pembengkakan dan meninggalkan parut bulat ?
- a. Membiarkan saja .
 - b. Membawa bayi ke fasilitas kesehatan
 - c. Mengoles dengan minyak

Lampiran 7

KUESIONER PERILAKU DALAM MENGHADAPI PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI BPM PANTI RAHAYU DESA PASIRHARJO KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN 2016

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keyakinan anda.

No	Uraian Perilaku	Kolom jawaban Perilaku	
		Ya	Tidak
1.	Bayi saya tidak akan melakukan pemberian imunisasi BCG, dan tidak mudah diserang oleh penyakit tuberculosis.		
2	Saya tidak akan memberikan imunisasi BCG karena bayi saya sudah sehat		
3	Saya harus tetap memberikan imunisasi BCG ketika bayi saya sedang sakit		
4	Saya akan memberikan imunisasi BCG kepada bayi saya agar tidak mudah diserang oleh penyakit tuberculosis		
5	Apabila saya lupa dengan jadwal pemberian imunisasi BCG maka saya diam saja dan tidak memberikannya imunisasi BCG		
6	Saya akan tetap memberikan imunisasi BCG kepada bayi meskipun bayi saya merasa ketakutan dan menangis		
7	Saya akan melakukan masase di tempat suntikan pada bayi setelah mendapatkan imunisasi BCG		
8	Saya akan membiarkan apabila terjadi bengkak pada tempat suntikan imunisasi BCG		
9	Memberikan obat, mengompres dan menekannya merupakan cara untuk mengurangi bengkak merah bulat kecil pada tempat suntikan imunisasi BCG		
10	Apabila bayi saya mengalami bengkak merah dan parut bergaris tengah 3-7 mm, maka saya membawanya ke fasilitas kesehatan		

Lampiran 8

DATA UMUM RESPONDEN

kode Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	23	SMP	IRT
2	20	SMA	IRT
3	32	SD	IRT
4	26	PERGURUAN TINGGI	PNS
5	27	SMP	IRT
6	24	SMP	IRT
7	22	SD	IRT
8	29	SMA	KARYA WATI
9	30	SMA	KARYA WATI
10	30	PERGURUAN TINGGI	PNS
11	31	SMP	KARYA WATI
12	22	SMP	IRT
13	32	SMA	IRT
14	23	SMP	IRT
15	19	SMP	KARYA WATI
16	34	PERGURUAN TINGGI	PNS
17	26	SMP	IRT
18	32	SD	IRT
19	28	SD	IRT
20	27	SMA	KARYA WATI

Lampiran 9

DATA KHUSUS REKAPITULASI PENELITIAN PENGETAHUAN

Kode responden	PENGETAHUAN										JML SKOR	SKOR MAKS	%	KRITERIA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	10	70	CUKUP
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	10	70	CUKUP
3	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	10	50	KURANG
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80	BAIK
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80	BAIK
6	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	10	50	KURANG
7	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70	CUKUP
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	10	70	CUKUP
9	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	10	50	KURANG
10	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	10	70	CUKUP
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80	BAIK
12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70	CUKUP
13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	10	80	BAIK
14	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	10	70	CUKUP
15	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	10	60	CUKUP
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80	BAIK
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	10	80	BAIK
18	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	10	50	KURANG
19	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	10	60	CUKUP
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	90	BAIK

Lampiran 10

DATA KHUSUS REKAPITULASI PENELITIAN PERILAKU

Kode responden	PERILAKU										JML SKOR	SKOR MAKS	%	KRITERIA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	2	7	10	70	CUKUP
2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	10	70	CUKUP
3	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	10	50	KURANG
4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	10	80	BAIK
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80	BAIK
6	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	10	60	CUKUP
7	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70	CUKUP
8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	10	70	CUKUP
9	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	10	50	KURANG
10	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	10	70	CUKUP
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80	BAIK
12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70	CUKUP
13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	10	80	BAIK
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	10	70	CUKUP
15	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	10	60	CUKUP
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80	BAIK
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	10	80	BAIK
18	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	10	70	BAIK
19	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	10	60	CUKUP
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90	BAIK

Lampiran 11

HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

Frequencies

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-24 tahun	7	35.0	35.0	35.0
	25-30 tahun	8	40.0	40.0	75.0
	31-35 tahun	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERGURUAN TINGGI	3	15.0	15.0	15.0
	SD	4	20.0	20.0	35.0
	SMA	5	25.0	25.0	60.0
	SMP	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	12	60.0	60.0	60.0
	KARYA WATI	5	25.0	25.0	85.0
	PNS	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	7	35.0	35.0	35.0
	Cukup	9	45.0	45.0	80.0
	Kurang	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	40.0	40.0	40.0
	Cukup	10	50.0	50.0	90.0
	Kurang	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Crosstabs

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pengetahuan	Baik	Count	7	0	0	7
		% of Total	35.0%	.0%	.0%	35.0%
	Cukup	Count	0	9	0	9
		% of Total	.0%	45.0%	.0%	45.0%
	Kurang	Count	1	1	2	4
		% of Total	5.0%	5.0%	10.0%	20.0%
Total		Count	8	10	2	20
		% of Total	40.0%	50.0%	10.0%	100.0%


NPar Tests
=spearman Rank (Rho) Test

Nonparametric Correlations

Correlations

			Pengetahuan	Perilaku
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.780**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	20	20
	Perilaku	Correlation Coefficient	.780**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PATRIA HUSADA BLITAR
 Ijin Mendiknas No. 180/D/O/2006
 Program Studi : Pendidikan Ners
 D-3 Kebidanan

Jl. Sudanco Supriyadi 168 Blitar
 Telp. Faks. 0342-814086

email : stikesphblitar@gmail.com
 Website : www.stikesphblitar.ac.id

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI/KTI
MAHASISWA STIKes PATRIA HUSADA BLITAR

Nama Mahasiswa : Maria Menda Yuni Hsi
 NIM : 1321098
 Judul Skripsi/KTI : HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU ISU DALAM
PEMBERIKAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI POLINDes DESA
PASIRHADO KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR
TAHUN 2016

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing 1	Pembimbing 2
1.	11-02-2016	Revisi judul.		
2	12-02-2016	Revisi latar belakang.		
3	15-02-2016	Revisi judul dan Latar Belakang.		
4	01-03-2016	Revisi latar Belakang, konsep teor.		
5	16-03-2016	Revisi BAB III.		
6	17-03-2016	Revisi BAB III.		
7	18-03-2016	Revisi BAB II dan BAB III.		
8	29-04-2016	Revisi Bab III		
9	4-5-2016	Acc uju		
10	4-5-2016	Acc Ujian proposal		

Lampiran 13 LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN PROPOSAL

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Ibu Dalam
Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi Di Polindes Desa
Pasirharjo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar

Disusun oleh : Maria Nona Yani Asi

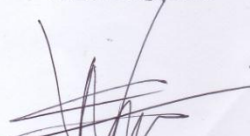
NIM : 1321098

Program Studi : D-3 Kebidanan


Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar
disetujui untuk dilakukan ujian sidang pada tanggal 13,
Mei 2016

Blitar, 13 Mei 2016

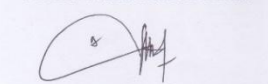
Pembimbing Utama


Wahyu Wibisono, S.S., M.Pd
NIK.180906047

Pembimbing Pendamping


Maria Ulfa., SST, M.Kes
NIK. 180906036

Mengetahui
Ketua Program Studi D-3 Kebidanan
STIKes Patria Husada Blitar


Intin Ananingsih, SST., M.Keb
NIK. 180906006

Lampiran 14 LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP
PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI
BCG PADA BAYI DI POLINDES DESA
PASIRHARJO KECAMATAN TALUN KABUPATEN
BLITAR

Disusun Oleh : Maria Nona Yani Asi

NIM : 1321098

Program Studi : D-3 Kebidanan

Perguruan Tinggi : STIKes Patria Husada Blitar

Telah diuji dalam sidang ujian yang dilaksanakan pada tanggal, 13 Mei 2016

Ketua penguji : Ta'adi,SKM,M.Kes


Anggota penguji : 1. Wahyu Wibisono, S.S.,M.Pd

2. Maria Ulfa., SST, M.Kes

Lampiran 15 DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 16 LEMBAR KOSULTASI KTI



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PATRIA HUSADA BLITAR**











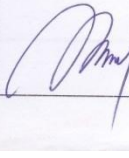
Ijin Mendiknas No. 180/D/O/2006
Program Studi : Pendidikan Ners
D-3 Kebidanan


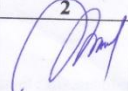

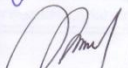
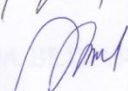



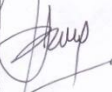

Jl. Sudanco Supriyadi 168 Blitar
Telp. Faks. 0342-814086

surel : stikesphblitar@gmail.com
laman : www.stikespatriahusadablitar.ac.id

**FORMAT BIMBINGAN KTI
MAHASISWA STIKes PATRIA HUSADA BLITAR**

Nama Mahasiswa : MARIA NONA HANI ASI
 NIM : 1321098
 Judul KTI : HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI POLINDES DESA PASIRHARJO KELAMPATAN TALUN KABUPATEN BLITAR.

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Penguji
	17 Mei 2016	Acc revisi proposal			
	18/26 15	Acc revisi pro posal.			
	19/2016 5	Revisi paragraf yang proposal			
	23/2016 5	Revisi			
	29/2016 5	Acc			
	29/2016 6	Revisi bab I, II, III, IV, V			
	25/2016 7	Revisi bab III, IV, V			
	27/2016 7	Revisi bab III, IV, V			
	1/8 2016	Revisi bab III, IV, V			
	1/8 2016	Revisi bab IV, V			

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Penguji
	2/2016 8	Revisi Pembahasan buat Abstrak			
	3/8 2016	Revisi Abstrak			
	9/8 2016	Acc			
		Acc ujian			
	12/8 2016	Acc KTI			
	12/8 ¹⁶	Acc KTI			
	13/8 2016	Acc KTI			
	15/8 2016	Revisi			
		Acc		